

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UD. Luqman Bintang Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi alas kaki (sandal), yang berbahan dasar spon EVA dan karet sol. Perusahaan ini termasuk perusahaan manufaktur karena perusahaan tidak langsung menjual produknya kepada konsumen, melainkan perusahaan harus memproduksi terlebih dahulu dari bahan baku hingga menjadi produk yang siap dijual pada konsumen dengan sistem *by order*, yaitu dalam memproduksi sandal disesuaikan dengan pesanan dari *buyer*. UD. Luqman Bintang Jaya merupakan perusahaan multi usaha berskala nasional serta sebagai mitra kerja Pemerintah, BUMN, maupun Swasta diberbagai bidang supplier dan manufaktur. Perusahaan ini bekerja secara profesional dengan menjamin layanan dan kualitas dengan *good quality* dan *quality control* sebelum didistribusikan, serta *management team* terbaik yang siap melayani secara profesional.

UD. Luqman Bintang Jaya berdiri sejak tahun 2018 hingga sekarang, berlokasi di Jl. Tropodo 1 No. 287, Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Waru merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi dalam produksi sandal, sepatu, hingga tas. Desa Tropodo merupakan sentra sandal dan sepatu kedua setelah Desa Wedoro, sehingga dianggap penting bagi peneliti untuk melakukan riset di Desa Tropodo. Selain itu, peneliti memilih obyek penelitian di UD. Luqman

Bintang Jaya, karena merupakan salah satu perusahaan *footwear family business* turun-temurun. Pemilik UD. Luqman Bintang Jaya ini adalah cucu dari pemilik PT Jalur Rejeki yang merupakan perusahaan sandal dan sepatu yang terbesar di Desa Tropodo, namun mengalami pailit pada tahun 2014. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk membantu dalam hal pembenahan dari sisi akuntansi, khususnya akuntansi biaya, yaitu perhitungan Harga Pokok Produksi dan penetapan Harga Jual.

Sistem produksi yang dilakukan di UD. Luqman Bintang Jaya adalah proses produksi *by order*. Produk yang dihasilkan berupa beberapa jenis sandal *flipflop*, sandal *wedges*, dan sandal EVA sablon. Pada penelitian ini peneliti menganalisis harga pokok produksi untuk produk sandal jenis *Flipflop*. Dari hasil survei produk sandal tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan oleh pelanggan UD. Luqman Bintang Jaya.

Hasil produksi UD. Luqman Bintang Jaya telah dipasarkan ke berbagai kota di Jawa hingga luar Pulau Jawa. Perusahaan ini memiliki tujuan yang sama seperti perusahaan-perusahaan lainnya, yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari hasil produksi yang dipasarkan. Agar mendapatkan *profit* maksimal, maka diperlukan penetapan Harga jual yang ditentukan berdasarkan pada perhitungan harga pokok produksi. Namun, apabila terdapat kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi akan berpengaruh pada penetapan harga jual, sehingga berdampak juga pada *profit* perusahaan.

Masalah yang dihadapi oleh produsen bersifat multidimensi, salah satunya adalah kesalahan pada penetapan harga yang belum tepat karena pada perhitungan harga pokok produksinya masih belum rinci dan kurang tepat. Sehingga kesalahan ini menciptakan kesalahan fatal yang akan mengakibatkan pada kegagalan dalam kewirausahaan. Cara menghindari kegagalan yang terjadi adalah dengan mengelola kembali sumber daya keuangan dan memahami laporan keuangan yang ada.² Pada saat ini, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD. Luqman Bintang Jaya masih menggunakan sistem yang masih sederhana. Begitu pula dalam hal penentuan harga jualnya, UD. Luqman Bintang Jaya tidak menghitung harga jualnya. Dalam menentukan harga jual hanya mengikuti harga pasar sekarang.

Pesatnya pertumbuhan perusahaan *footwear* di Indonesia saat ini, mengharuskan UD. Luqman Bintang Jaya untuk memperkuat semua sisi agar dapat bertahan dalam era globalisasi saat ini. Perusahaan yang mengalami perkembangan merupakan suatu tujuan perusahaan. Namun dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan, perusahaan perlu menyediakan manajemen yang teratur dalam pengelolaannya agar aktivitas perusahaan mampu berlangsung efektif dan tepat guna.

² Mifta Maghfirah et al., "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 2 (2016): 1.

Biaya adalah bahan yang ditulis, dikelompokkan, dan diringkas serta dilaporkan oleh akuntansi biaya. Selain itu, akuntansi biaya adalah proses merekam menggolongkan, meringkas, dan menyajikan biaya atas pembuatan dan penjualan barang atau jasa dengan langkah-langkah tertentu. Hasil akhir dari akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi. Akuntansi biaya memegang tiga fungsi utama yaitu menetapkan harga pokok produksi, mengendalikan biaya, membuat keputusan khusus.³ Harga pokok produksi dalam sebuah perusahaan merupakan bagian yang terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan ujung tombak pada penentuan harga jual yang tepat kepada konsumen yang dapat menguntungkan perusahaan dan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Harga pokok produksi adalah total biaya yang dipakai dalam kegiatan produksi barang yang meliputi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.⁴ Dari pengertian tersebut, harga pokok produksi juga dapat didefinisikan sebagai seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Dalam perusahaan manufaktur, biaya produksi yang dipertanggungjawabkan menggunakan salah satu dari jenis sistem akumulasi biaya, yaitu sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job*

³ Muhamad Nur Afif and Rismawati Rismawati, "Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Garment," *Jurnal Akunida* 5, no. 1 (2019): 10, <https://doi.org/10.30997/jakd.v5i1.1825>.

⁴ Amalia Yunia Rahmawati, "Penentuan Harga Pokok Produksi," no. July (2020): 1–23.

order costing) dan perhitungan biaya berdasarkan proses (*process order costing*). Sistem perhitungan tersebut memiliki tujuan penting yaitu untuk menentukan biaya dari barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.⁵ *Job order costing* adalah metode perhitungan harga pokok yang bersifat serbaguna dan dapat dipakai secara luas dan akan ditemui pada berbagai organisasi dan berbagai macam barang dan jasa. Sedangkan *process costing* adalah penentuan harga pokok produksi per unit dihitung dengan cara membagi total biaya produksi yang telah dikeluarkan pada periode tertentu dengan jumlah satuan barang yang dihasilkan selama periode tersebut.⁶ Dalam perhitungan harga pokok produksi yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total dengan *mark up* yang digunakan untuk menutup biaya *overhead* pabrik perusahaan.⁷

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisa metode perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh perusahaan dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang ada pada teori. Dengan begitu peneliti akan membantu

⁵ Kadek Dewi Wijayanti, Lucy Sri Musmini, and Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, "Analisis Perbandingan Penggunaan Job Order Costing Method Dan Process Costing Method Untuk Meningkatkan Akurasi Laba Usaha (Studi Kasus Pada Stile Bali Ukir Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 10, no. 1 (2019): 61–71.

⁶ Wiwi Idawati, "Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Job Order Costing, Process Costing, Activity Base Costing, Activity Base Management," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 5, no. 1 (2017): 64–90.

⁷ Zaenal Arifin, "Pengaruh Laba Yang Diinginkan Dan Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk Garam Di Kabupaten Pati," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 11 (2016): 2013–15.

perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual agar tidak terjadi kesalahan untuk periode selanjutnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan, lokasi penelitian, hingga objek penelitiannya. Penelitian yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi pada industri *footwear* masih jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti di bidang manufaktur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada UD. Luqman Bintang Jaya Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perhitungan harga pokok produksi pada UD. Luqman Bintang Jaya?
2. Bagaimana penerapan perhitungan dalam menentukan harga jual pada UD. Luqman Bintang Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada UD. Luqman Bintang Jaya.

2. Untuk menganalisis perhitungan penentuan harga jual pada UD. Luqman Bintang Jaya.

D. Identifikasi Masalah

Pada perusahaan UD. Luqman Bintang Jaya memiliki keterbatasan menghitung harga pokok produksi yang berdampak pada harga jual produknya. Sehingga berdampak juga pada pendapatan (*profit*). Penelitian ini akan mengidentifikasi masalah mengenai analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada UD. Luqman Bintang Jaya di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang, maka peneliti hanya fokus pada analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada UD. Luqman Bintang Jaya di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

F. Manfaat Masalah

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara praktis maupun teoritis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual untuk UD. Luqman Bintang Jaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual untuk UD. Luqman Bintang Jaya.

b. Bagi Pihak Produsen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam penerapan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada UD. Luqman Bintang Jaya Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

c. Bagi Pihak Akademik

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai literatur, dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan penentuan harga jual pada UD. Luqman Bintang Jaya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan dalam mendapatkan materi dan penyelesaian skripsi yang sejenis, sehingga pada penelitian yang akan diambil dapat lebih mengembangkan variabel yang digunakan oleh peneliti selanjutnya.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah dalam penelitian yang berjudul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam

Menentukan Harga Jual Pada UD. Luqman Bintang Jaya Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”, maka penelii menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan diproses yang terjadi dalam proses maufaktur ataupun memproduksi suatu barang, yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.⁸

b. Harga Jual

Menurut Krismiaji dan Anni dalam penelitian Andre Henri Slat menyatakan harga jual adalah Upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari perolehan pendapatan yang tinggi dan penurunan volume penjualan jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal.⁹

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing.¹⁰

⁸ Maghfirah et al., “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh.”

⁹ Andre Henri Slat, Analisis Harga Pokok, and Andre Henri Slat Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam ratulangi Manado, “Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual,” *110 Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 110–17.

¹⁰ Eko Purwanto, “Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 4, no. 2 (2020): 248–53, <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>.

c. Secara Operasional

Maksud dari judul penelitian “Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada UD. Luqman Bintang Jaya Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo” adalah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan UD. Luqman Bintang Jaya Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini disusun dengan sistematis bab demi bab. Setiap bab yang disusun merupakan bagian yang tidak terpisahkan satu sama lain. Dan pada masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab. Hal ini bertujuan untuk mempermudah saat melihat bab yang satu dengan bab yang lain. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan yaitu tentang bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada UD. Luqman Bintang Jaya Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan masalah pada penelitian dan menunjukkan tujuan penelitian yang telah dicapai serta penjelasan temuan-temuan peneliti sesuai dengan teori-teori yang ada.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan atas pokok permasalahan yang peneliti teliti dan sasaran hasil analisis data yang bisa digunakan pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN